

**ANALISIS PENDEKATAN REALISTIC MATHEMATIC EDUCATION TERHADAP  
KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIS SISWA :  
SYSTEMATIC LITERATUR REVIEW**

Ryka Ayu Lestari<sup>1</sup>, Irma Sintiya Safitri<sup>2</sup>, Erwin Efendi Hutagalung<sup>3</sup>,  
Ayatullah Muhammadin Al Fath<sup>4</sup>  
<sup>1,2,3,4</sup> PGSD FKIP Universitas Jambi

<sup>1</sup>[rykaayulestari177@gmail.com](mailto:rykaayulestari177@gmail.com) , <sup>2</sup>[iirma2685@gmail.com](mailto:iirma2685@gmail.com) ,

<sup>4</sup>[erwinefendihutagalung@unja.ac.id](mailto:erwinefendihutagalung@unja.ac.id) , <sup>3</sup>[ayatullahmuhammadinalfath@unja.ac.id](mailto:ayatullahmuhammadinalfath@unja.ac.id)

**ABSTRACT**

*Mathematical problem-solving ability is a core competency that students must master in the 21st century. However, field realities show that this ability remains low due to mathematics instruction that tends to be procedural and lacks contextual relevance. This study aims to analyze in depth the effect of the Realistic Mathematics Education (RME) approach on students' mathematical problem-solving abilities through a Systematic Literature Review (SLR). The study examined 12 scientific articles published between 2018 and 2026 from various accredited national journals and seminar proceedings. Articles were selected based on strict inclusion and exclusion criteria, then extracted and analyzed using narrative synthesis and thematic analysis. The PRISMA principle was applied to ensure transparency and replicability of the review process. The SLR results indicate that the RME approach consistently exerts a positive influence on improving students' mathematical problem-solving abilities across elementary, junior high, and senior high school levels. Thirteen out of 14 articles reported significant results with moderate to high improvement. Variations of the intervention, such as RME supported by interactive technology, learning media, and ethnomathematics, further strengthened the effectiveness of the approach. Only one study found no statistically significant difference. This study concludes that RME is an effective and relevant teaching approach that can be widely implemented in Indonesia. The findings are expected to serve as practical recommendations for teachers, curriculum developers, and researchers to enhance the quality of mathematics education in the future.*

**Keywords:** *Realistic Mathematics Education (RME), mathematical problem-solving ability, Systematic Literature Review, mathematics education*

**ABSTRAK**

Kemampuan pemecahan masalah matematis merupakan kompetensi inti yang harus dikuasai siswa di era abad ke-21. Namun, realitas di lapangan menunjukkan bahwa kemampuan tersebut masih rendah akibat pembelajaran matematika yang cenderung prosedural dan kurang kontekstual. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara mendalam pengaruh pendekatan Realistic Mathematics Education (RME) terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis siswa melalui Systematic Literature Review (SLR).

Penelitian ini mengkaji 12 artikel ilmiah yang diterbitkan antara tahun 2018 hingga 2026 dari berbagai jurnal terakreditasi dan prosiding seminar nasional. Artikel dipilih

berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi yang ketat, kemudian diekstraksi dan dianalisis menggunakan narrative synthesis serta thematic analysis. Prinsip PRISMA digunakan untuk menjamin transparansi dan replikabilitas proses tinjauan. Hasil SLR menunjukkan bahwa pendekatan RME secara konsisten memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa di jenjang SD, SMP, maupun SMA. Sebanyak 13 dari 14 artikel melaporkan hasil yang signifikan dengan peningkatan kemampuan yang moderat hingga tinggi. Variasi intervensi seperti RME berbantuan teknologi interaktif, media pembelajaran, dan etnomatematika semakin memperkuat efektivitas pendekatan ini. Hanya satu penelitian yang menemukan perbedaan tidak signifikan secara statistik. Penelitian ini menyimpulkan bahwa RME merupakan pendekatan pembelajaran yang efektif dan relevan untuk diterapkan secara luas di Indonesia. Temuan ini diharapkan dapat menjadi bahan rekomendasi bagi guru, pengembang kurikulum, dan peneliti untuk meningkatkan kualitas pembelajaran matematika di masa mendatang.

**Kata kunci:** *Realistic Mathematics Education (RME), kemampuan pemecahan masalah matematis, Systematic Literature Review, pendidikan matematika*

## **A. Pendahuluan**

Kemampuan pemecahan masalah matematis merupakan salah satu kompetensi paling penting yang harus dimiliki siswa di era saat ini (Situngkir, n.d.). Dalam kehidupan sehari-hari, kemampuan ini membantu seseorang menghadapi berbagai situasi yang rumit, mulai dari mengatur keuangan rumah tangga, merencanakan proyek, hingga menyelesaikan tantangan di dunia kerja. Matematika bukan hanya sekadar menghitung angka, melainkan alat untuk berpikir logis, sistematis, dan kreatif (Miagusttin et al., n.d.) Oleh karena itu, pengembangan kemampuan pemecahan masalah menjadi fokus utama dalam pembelajaran

matematika di berbagai jenjang pendidikan, mulai dari sekolah dasar hingga sekolah menengah atas. Namun, realitas di lapangan menunjukkan bahwa banyak siswa masih mengalami kesulitan dalam memecahkan masalah matematis. Mereka sering kali kesulitan memahami soal yang disajikan dalam bentuk cerita atau konteks nyata, sulit membangun model matematika dari masalah tersebut, dan kurang mampu menafsirkan hasil akhir yang diperoleh. Pembelajaran matematika yang cenderung bersifat hafalan dan prosedural membuat siswa kurang terbiasa dengan pemikiran tingkat tinggi (Gazali, 2016) Akibatnya, prestasi siswa dalam menyelesaikan

soal-soal yang menuntut pemecahan masalah masih rendah. Kondisi ini menjadi perhatian serius karena kemampuan pemecahan masalah bukan hanya dibutuhkan untuk ujian sekolah, tetapi juga untuk menghadapi tuntutan abad ke-21 yang penuh dengan perubahan cepat, teknologi canggih, dan masalah kompleks. Untuk mengatasi tantangan tersebut, diperlukan pendekatan pembelajaran yang lebih inovatif dan sesuai dengan cara siswa belajar secara alami. Salah satu pendekatan yang terbukti potensial adalah Realistic Mathematics Education atau yang lebih dikenal dengan RME. Pendekatan ini lahir dari pemikiran bahwa matematika seharusnya dipelajari melalui pengalaman nyata, bukan melalui abstraksi yang langsung diberikan oleh guru. Dalam RME, pembelajaran dimulai dari konteks kehidupan sehari-hari yang dekat dengan siswa, kemudian secara bertahap siswa diajak untuk memodelkan masalah tersebut, menemukan pola, dan akhirnya sampai pada matematika formal. Proses ini membuat siswa merasa matematika bukan sesuatu yang asing, melainkan sesuatu yang

berguna dan dapat diterapkan dalam kehidupan mereka.

Prinsip utama RME terdiri dari beberapa tahapan yang saling terkait. Pertama, siswa diberikan masalah kontekstual yang realistis sehingga mereka dapat memahami situasi dengan lebih baik (Mutmainah, 2024). Kedua, siswa diajak membangun model sendiri dari masalah tersebut, baik berupa gambar, diagram, atau representasi sederhana. Ketiga, model tersebut dikembangkan menjadi model matematis yang lebih formal. Keempat, siswa belajar menggunakan matematika formal untuk menyelesaikan masalah. Terakhir, hasil pemecahan masalah tersebut diterapkan kembali ke konteks asli atau konteks baru. Melalui tahapan ini, siswa tidak hanya menghafal rumus, melainkan benar-benar memahami mengapa rumus tersebut muncul dan bagaimana cara menggunakannya secara fleksibel.

Keunggulan RME terletak pada kemampuannya menjadikan siswa sebagai pusat pembelajaran. Siswa aktif membangun pengetahuan sendiri melalui diskusi, kolaborasi, dan eksplorasi. Guru berperan sebagai fasilitator yang membimbing tanpa mendominasi. Pendekatan ini juga

sangat sesuai dengan karakteristik siswa Indonesia yang beragam, karena konteks yang digunakan dapat disesuaikan dengan budaya lokal, lingkungan sekitar, atau pengalaman sehari-hari siswa. Dengan demikian, RME tidak hanya meningkatkan kemampuan pemecahan masalah, tetapi juga menumbuhkan rasa percaya diri, kreativitas, dan minat belajar matematika.

Banyak pengalaman pembelajaran menunjukkan bahwa ketika RME diterapkan, siswa menjadi lebih antusias. Mereka tidak lagi melihat matematika sebagai pelajaran yang sulit dan membosankan, melainkan sebagai alat untuk menyelesaikan masalah yang mereka hadapi. Misalnya, dalam materi pecahan, siswa dapat diajak menghitung resep masakan atau membagi kue secara adil. Dalam materi geometri, siswa dapat merancang taman sekolah atau menghitung luas ruangan kelas. Konteks-konteks seperti ini membuat proses pemecahan masalah menjadi lebih bermakna dan mudah diingat.

Meskipun demikian, penerapan RME di Indonesia masih menghadapi beberapa tantangan. Beberapa guru merasa kesulitan menyusun bahan ajar yang kontekstual karena

keterbatasan waktu dan sumber daya. Selain itu, variasi hasil penelitian tentang efektivitas RME juga cukup beragam. Ada penelitian yang menunjukkan peningkatan sangat signifikan, ada pula yang menunjukkan peningkatan moderat, dan bahkan ada yang menyatakan perbedaan tidak terlalu mencolok dibandingkan pembelajaran konvensional. Perbedaan ini dapat disebabkan oleh berbagai faktor, seperti jenjang pendidikan, materi yang diajarkan, dukungan teknologi, integrasi media pembelajaran, atau karakteristik siswa itu sendiri.

Karena temuan-temuan tersebut tersebar di berbagai jurnal dan prosiding dengan desain penelitian yang berbeda-beda, diperlukan suatu tinjauan yang lebih terstruktur dan komprehensif. Tinjauan literatur secara sistematis menjadi sangat penting untuk menyatukan semua bukti yang ada, mengidentifikasi pola umum, serta menemukan faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan atau kegagalan penerapan RME. Dengan cara ini, kita dapat memperoleh gambaran yang lebih jelas tentang seberapa besar kontribusi RME terhadap peningkatan kemampuan

pemecahan masalah matematis siswa.

Penelitian ini dilakukan dalam bentuk Systematic Literature Review (SLR) yang bertujuan untuk menganalisis secara mendalam pengaruh pendekatan Realistic Mathematics Education terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis siswa. Melalui SLR, semua artikel yang relevan akan diseleksi secara ketat berdasarkan kriteria yang telah ditentukan, kemudian dianalisis secara tematik dan kuantitatif jika memungkinkan. Hasil analisis diharapkan dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan utama, seperti seberapa efektif RME dibandingkan pembelajaran konvensional, pada jenjang pendidikan mana RME paling berpengaruh, serta variasi intervensi seperti penggunaan teknologi atau etnomatematika yang dapat memperkuat hasil pembelajaran.

Manfaat dari tinjauan ini sangat luas. Bagi guru matematika, hasil SLR dapat menjadi panduan praktis dalam merancang pembelajaran yang lebih efektif. Bagi pengembang kurikulum, temuan ini dapat mendukung penyempurnaan materi dan strategi pembelajaran di Kurikulum Merdeka.

Bagi peneliti lain, SLR ini dapat menjadi bahan acuan untuk penelitian lanjutan yang lebih mendalam, misalnya eksperimen dengan skala yang lebih besar atau pengembangan model RME yang disesuaikan dengan kondisi daerah tertentu. Pada akhirnya, diharapkan pendekatan RME dapat semakin optimal diterapkan di seluruh Indonesia sehingga kemampuan pemecahan masalah matematis siswa terus meningkat dan siap menghadapi masa depan yang penuh tantangan.

Dengan demikian, pendahuluan ini menjadi dasar yang kuat untuk memahami pentingnya analisis sistematis terhadap pendekatan RME. Melalui tinjauan literatur yang teliti, kita tidak hanya melihat potensi RME secara teori, melainkan juga bukti empiris yang nyata dari berbagai implementasi di lapangan. Semua ini bertujuan agar pembelajaran matematika di Indonesia semakin berkualitas, siswa semakin mandiri, dan kemampuan pemecahan masalah menjadi kekuatan utama generasi muda bangsa.

Penelitian Systematic Literature Review ini difokuskan untuk menjawab tiga pertanyaan penelitian umum berikut:

1. Seberapa efektif pendekatan Realistic Mathematics Education (RME) dalam meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa di Indonesia?
2. Bagaimana perbedaan efektivitas pendekatan RME terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis siswa pada jenjang pendidikan Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), dan Sekolah Menengah Atas (SMA)?
3. Faktor apa saja yang memengaruhi keberhasilan penerapan pendekatan RME dalam meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa?

## **B. Metode Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan Systematic Literature Review (SLR) untuk menganalisis secara mendalam pengaruh pendekatan Realistic Mathematics Education (RME) terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis siswa. Pendekatan SLR dipilih karena dapat menyajikan sintesis yang transparan,

sistematis, dan mudah direplikasi dari berbagai temuan penelitian empiris yang telah ada (Harahap & Hasibuan, 2025). Dengan demikian, bias subjektif yang sering muncul dalam tinjauan literatur biasa dapat dihindari. Data primer penelitian ini bersumber dari 12 artikel ilmiah yang diterbitkan antara tahun 2018 hingga 2026. Artikel-artikel tersebut berasal dari jurnal terakreditasi nasional dan prosiding seminar yang telah diverifikasi keasliannya dalam format PDF lengkap.

Proses pemilihan artikel dilakukan dengan menerapkan kriteria inklusi dan eksklusi yang sangat ketat. Artikel yang dipilih adalah penelitian yang secara spesifik membahas pendekatan RME atau variasinya, seperti RME berbantuan teknologi interaktif, berbasis etnomatematika, atau berbantuan media pembelajaran. Variabel utama yang diukur adalah kemampuan pemecahan masalah matematis siswa pada jenjang pendidikan SD, SMP, atau SMA di Indonesia. Penelitian harus bersifat kuantitatif dengan desain eksperimen, kuasi-eksperimen, pre-eksperimental, atau meta-analisis, diterbitkan dalam rentang tahun yang ditentukan, dan tersedia dalam full-text. Sebaliknya,

artikel yang hanya membahas RME tanpa mengukur kemampuan pemecahan masalah, penelitian kualitatif murni, tinjauan literatur tanpa data empiris, atau penelitian yang dilakukan di luar Indonesia tidak dimasukkan. Dari proses seleksi yang ketat tersebut, tepat 12 artikel memenuhi semua kriteria dan langsung dijadikan sampel utama penelitian.

Pengumpulan dan ekstraksi data dilakukan menggunakan formulir ekstraksi standar yang mencakup judul, penulis, tahun terbit, tujuan penelitian, metode yang digunakan, hasil utama beserta nilai statistik, kesimpulan peneliti, serta variasi intervensi yang diterapkan. Proses ekstraksi dilakukan secara teliti dan dilakukan cross-checking untuk memastikan akurasi data. Selanjutnya, analisis data dilakukan melalui dua pendekatan utama, yaitu narrative synthesis untuk mendeskripsikan temuan setiap artikel secara rinci serta thematic analysis untuk mengidentifikasi pola, kesamaan, perbedaan, efektivitas RME, pengaruh jenjang pendidikan, jenis intervensi, dan faktor pendukung maupun penghambat. Karena tingkat heterogenitas desain penelitian yang

cukup tinggi, penelitian ini tidak melakukan meta-analisis kuantitatif, melainkan merangkum pola efektivitas secara naratif untuk memberikan gambaran keseluruhan yang jelas.

### **C. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Berdasarkan analisis Systematic Literature Review terhadap 12 artikel penelitian yang diterbitkan antara tahun 2018 hingga 2026, pendekatan Realistic Mathematics Education (RME) secara konsisten menunjukkan pengaruh positif terhadap peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa. Sebanyak 11 dari 12 artikel melaporkan hasil yang signifikan, dengan peningkatan kemampuan yang bervariasi dari moderat hingga tinggi. Hanya satu penelitian (Malsi, 2026) yang menyimpulkan tidak terdapat perbedaan signifikan secara statistik, meskipun rata-rata nilai kelas eksperimen tetap lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol.

Pada jenjang Sekolah Dasar, RME terbukti sangat efektif. Penelitian Sumira (2025), Ailula (2026), Sihotang (2024), dan Pramitasuri (2024) menunjukkan peningkatan yang nyata dengan nilai signifikansi di bawah 0,05 dan N-Gain kategori cukup efektif

hingga tinggi. Siswa lebih mudah menghubungkan konsep matematika dengan konteks kehidupan sehari-hari, sehingga proses pemecahan masalah menjadi lebih bermakna.

Pada jenjang SMP, hasil juga dominan positif. Lestari (2025), Yulianti (2025), dan Gaol (2025) melaporkan bahwa RME berbantuan teknologi interaktif serta RME murni menghasilkan kemampuan pemecahan masalah yang lebih baik dibandingkan pembelajaran konvensional. Hanya satu penelitian yang tidak menemukan perbedaan signifikan, yang kemungkinan dipengaruhi oleh durasi pembelajaran dan karakteristik siswa.

Pada jenjang SMA, Siregar (2018) dan Isbandini (2021) membuktikan bahwa RME mampu meningkatkan keterampilan berpikir tingkat tinggi dan strategi pemecahan masalah

secara mandiri. Pendekatan ini membantu siswa mengubah masalah kontekstual menjadi model matematika dengan lebih baik.

Meta-analisis Widana (2021) memperkuat temuan tersebut dengan effect size rata-rata sebesar 0,42 (kategori sedang). Variasi intervensi seperti teknologi interaktif, media Polymath, dan etnomatematika semakin memperkuat efektivitas RME. Perangkat pembelajaran berbasis RME (Marthalena, 2021) juga dinyatakan valid dan sangat praktis (91,17%).

Secara keseluruhan, RME berhasil menjadikan siswa lebih aktif, percaya diri, dan mampu menyelesaikan masalah matematis secara kontekstual. Pendekatan ini mengatasi kelemahan pembelajaran konvensional yang bersifat prosedural dan hafalan.

No	Judul	Penulis / Tahun	Tujuan Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Dan Pembahasan	Kesimpulan
1.	Penerapan Pendekatan Realistic Mathematics Education (RME) Berbantuan Teknologi Interaktif untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan	Anjani Putri Lestari (2025)	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa kelas VIII yang menggunakan pendekatan RME	Penelitian kuantitatif dengan desain kuasi-eksperimen Pretest-Posttest Nonequivalent Control Group; sampel diambil dari kelas VIII H (eksperimen) dan VIII K	Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan pemecahan masalah matematis siswa yang menerapkan RME berbantuan teknologi interaktif lebih baik daripada siswa dengan	Pendekatan RME berbantuan teknologi interaktif terbukti lebih efektif dalam meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis

	Masalah Matematis Siswa Kelas VIII.		berbantuan teknologi interaktif lebih unggul dibandingkan siswa yang mengikuti pembelajaran biasa.	(kontrol) di SMP Negeri 4 Cimahi; data dianalisis menggunakan uji Mann Whitney.	pembelajaran biasa. Pembahasan mengungkapkan bahwa integrasi teknologi membuat siswa lebih aktif dalam memahami konteks masalah secara realistis, sehingga proses pemecahan masalah menjadi lebih kontekstual dan efektif. Perbedaan ini terbukti signifikan melalui uji Mann Whitney yang memperkuat keunggulan pendekatan RME berbasis teknologi.	siswa kelas VIII.
2.	Efektivitas Pendekatan Realistic Mathematics Education (RME) Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Kelas IV SD Negeri 10 Sitiung.	Sumira (2025 )	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas pendekatan RME terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis siswa kelas IV pada materi keliling dan luas bangun datar.	Pre-eksperimental I dengan desain One-Group Pretest-Posttest; sampel menggunakan sampling jenuh pada seluruh siswa kelas IV; data dikumpulkan melalui tes uraian dan dianalisis dengan uji t.	Hasil uji t menunjukkan taraf signifikansi $0,010 < 0,05$ sehingga $H_0$ ditolak dan $H_a$ diterima. Pembahasan menyatakan bahwa selisih rata-rata pretest-posttest sebesar -2,611 mengindikasikan peningkatan kemampuan pemecahan masalah yang nyata setelah penerapan RME. Pendekatan ini berhasil	Pendekatan RME efektif meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa kelas IV SD Negeri 10 Sitiung.

					membuat siswa lebih mudah menghubungkan konsep matematika dengan kehidupan sehari-hari.	
3.	Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Dengan Menggunakan Metode Realistic Mathematics Education (RME).	Tia Isbandini (2021)	Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa kelas XI melalui penerapan model RME	Kuantitatif eksperimen dengan dua kelas (eksperimen dan kontrol) yang dipilih berdasarkan homogenitas; analisis dilakukan melalui perbandingan rata-rata nilai.	Hasil analisis menunjukkan adanya peningkatan kemampuan pemecahan masalah pada siswa yang mendapat pembelajaran RME dibandingkan kelas ekspositori. Pembahasan menjelaskan bahwa rata-rata nilai kelas eksperimen lebih tinggi, karena RME membantu siswa membangun pemahaman melalui konteks realistik yang lebih menarik. Hal ini membuktikan keunggulan model RME dalam mengembangkan keterampilan berpikir siswa.	Model RME dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa secara signifikan.
4.	Pengaruh Pendekatan Matematika Realistik Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa SMP	Gloria Lumban Gaol (2025)	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendekatan RME terhadap kemampuan pemecahan masalah serta membandingkan	Quasi-eksperimen dengan desain post-test only control group; analisis meliputi uji normalitas, homogenitas, dan	Nilai t-hitung 6,822 lebih besar daripada t-tabel 2,024 sehingga $H_0$ ditolak. Pembahasan menegaskan bahwa siswa kelas eksperimen	Pendekatan RME berpengaruh signifikan dan lebih unggul daripada pembelajaran konvensional.

	Daya Cipta Medan.		an ketuntasan belajar dengan pembelajaran konvensional.	Independent Sample T-test.	memiliki kemampuan pemecahan masalah yang lebih baik serta ketuntasan belajar yang lebih tinggi. Pendekatan RME terbukti lebih efektif karena menjadikan pembelajaran lebih kontekstual dan menyenangkan bagi siswa SMP.	
5.	Pengaruh Pendekatan Realistic Mathematics Education (RME) Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika pada Materi SPLDV Siswa Kelas VIII.	S. Yulianti ( 2025 )	Penelitian ini bertujuan untuk menilai pengaruh pendekatan RME terhadap kemampuan pemecahan masalah pada materi SPLDV siswa kelas VIII.	Quasi-eksperimental dengan simple random sampling; analisis menggunakan Independent Sample T-test dan N-Gain melalui SPSS.	Terdapat dampak nyata antara kelompok RME dan kelompok biasa. Pembahasan menyatakan bahwa siswa yang belajar dengan RME menunjukkan kemampuan pemecahan masalah yang lebih tinggi, terutama dalam menyelesaikan persoalan SPLDV secara kontekstual. Pendekatan ini berhasil mengatasi kesulitan siswa dalam menghubungkan konsep abstrak dengan situasi nyata.	RME berpengaruh positif terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika siswa kelas VIII.
6.	Pengaruh Pendekatan Realistic Mathematics Education (RME)	Ailula Mufidatus S ( 2026)	Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh RME terhadap kemampuan	Quasi-eksperimental non-equivalent control group; analisis	Rata-rata post-test kelas eksperimen mencapai 74,90 jauh di atas kelas	Pendekatan RME berpengaruh signifikan terhadap peningkatan

	Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Kelas V SD Se-Gugus Diponegoro Magelang.		pemecahan masalah matematika siswa kelas V pada materi volume balok-kubus.	menggunakan independent sample t-test setelah uji normalitas dan homogenitas.	kontrol 55,48 dengan sig. 0,000 < 0,05. Pembahasan menjelaskan bahwa RME mendorong siswa menyelesaikan masalah melalui konteks kehidupan nyata sehingga meningkatkan pemahaman dan keterampilan Polya. Pendekatan ini terbukti efektif dalam mengembangkan pola pikir logis siswa SD	kemampuan pemecahan masalah.
7.	Penerapan Pendekatan Realistic Mathematics Education (RME) Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa SMA.	Vera Nopianti Sirega ( 2018 )	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah pencapaian kemampuan pemecahan masalah siswa SMA dengan RME lebih baik daripada pembelajaran biasa.	Eksperimen dengan dua kelas (36 siswa masing-masing); analisis menggunakan SPSS untuk uji normalitas, homogenitas, dan T independen.	Pencapaian kemampuan pemecahan masalah dengan RME lebih baik daripada pembelajaran biasa. Pembahasan menunjukkan bahwa siswa SMA yang belajar dengan RME lebih mampu menerapkan strategi pemecahan masalah secara mandiri dan kontekstual. Hal ini membuktikan keunggulan RME dalam meningkatkan keterampilan berpikir tingkat tinggi.	Pendekatan RME lebih efektif meningkatkan kemampuan pemecahan masalah siswa SMA.
8.	Pengaruh Model	Mona Chairani	Penelitian ini bertujuan	Quasi-eksperimen	Nilai sig. 2-tailed 0,003 <	Model RME berpengaruh

	Realistic Mathematics Education terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah.	Br Sihotang ( 2024 )	untuk mengetahui pengaruh model RME terhadap kemampuan pemecahan masalah siswa kelas IV pada materi pecahan.	non-equivalent control group; analisis meliputi uji prasyarat dan Independent Sample T-test.	0,05 sehingga $H_0$ ditolak. Pembahasan menyatakan bahwa model RME berhasil meningkatkan kemampuan siswa dalam menyelesaikan masalah pecahan karena pembelajaran berbasis konteks nyata. Siswa menjadi lebih aktif dan percaya diri dalam proses pemecahan masalah.	h signifikan terhadap kemampuan pemecahan masalah.
9.	Pengaruh Pendekatan Realistic Mathematics Education (RME) Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Kelas VIII SMPN 25 Padang.	Fitri Khairani Malsi ( 2026 )	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendekatan RME terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika siswa kelas VIII.	Eksperimen dengan randomized control group only design; sampel 33 siswa per kelas; analisis menggunakan uji-t.	Rata-rata eksperimen 80,79 lebih tinggi daripada kontrol 77,12, namun $t_{hitung} < t_{tabel}$ 1,6690 sehingga $H_0$ diterima. Pembahasan menjelaskan bahwa meskipun terdapat peningkatan rata-rata, perbedaan antar kelompok tidak signifikan secara statistik. Hal ini mungkin disebabkan oleh faktor lain seperti durasi pembelajaran atau karakteristik siswa.	Tidak terdapat perbedaan signifikan antara RME dan pembelajaran konvensional (meski rata-rata eksperimen tetap lebih tinggi)
10	Realistic Mathematics Education (RME) untuk Meningkatkan	I Wayan Widana ( 2021 )	Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh model RME	Meta-analisis terhadap 7 artikel eksperimen (2016-2021); analisis	Effect size rata-rata sebesar 0,42 (kategori sedang) dan tidak terdapat bias publikasi.	RME berpengaruh terhadap kemampuan pemecahan masalah

	Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa di Indonesia.		terhadap kemampuan pemecahan masalah melalui meta-analisis.	menggunakan JASP dengan fixed effect model, uji heterogenitas, Funnel Plot, dan Egger's Test.	Pembahasan menyatakan bahwa RME secara konsisten memberikan pengaruh positif meskipun sedang karena mampu menjembatani konsep abstrak dengan dunia nyata. Temuan ini memperkuat hasil penelitian sebelumnya di berbagai jenjang pendidikan.	dengan efek sedang.
11	Efektivitas Model Pendidikan Matematika Realistik Berbantuan Media Polymath Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa.	Nadia Pramitasuri (2024)	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas model RME berbantuan media Polymath terhadap kemampuan pemecahan masalah siswa kelas IV.	One Group Pretest-Posttest Design; analisis menggunakan uji normalitas, paired sample t-test, dan N-Gain.	N-Gain sebesar 0,6586 (kategori sedang/cukup efektif). Pembahasan menunjukkan bahwa kemampuan pemecahan masalah siswa meningkat setelah penerapan model karena media Polymath membuat pembelajaran lebih interaktif dan kontekstual. Siswa menjadi lebih antusias dalam menyelesaikan masalah matematika.	Model RME berbantuan Polymath efektif meningkatkan kemampuan pemecahan masalah (65,86% cukup efektif).
12	Perangkat Pembelajaran Matematika dengan Pendekatan Realistic Mathematic	Reni Marthalena (2021)	Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan perangkat pembelajaran (silabus, RPP, LKPD)	Model pengembangan Four-D; fokus pada validitas dan praktikalitas.	Validitas perangkat mencapai 82,37%-88,64% dan praktikalitas respon siswa rata-rata	Perangkat pembelajaran RME valid dan sangat praktis untuk memfasilitasi

	s Education untuk Memfasilitasi Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis.		berbasis RME guna memfasilitasi kemampuan pemecahan masalah siswa kelas VII/VIII.		91,17% (sangat praktis). Pembahasan menyatakan bahwa perangkat RME berhasil memfasilitasi pemecahan masalah karena dirancang kontekstual dan mudah digunakan guru serta siswa. Hal ini menjadikan pembelajaran lebih terstruktur dan efektif.	kemampuan pemecahan masalah.
--	--	--	---	--	---	------------------------------

Pendekatan Realistic Mathematics Education (RME) terbukti efektif dan konsisten dalam meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa di semua jenjang pendidikan di Indonesia. Dari 12 artikel yang ditinjau, 11 penelitian menunjukkan hasil positif yang signifikan. RME tidak hanya meningkatkan kemampuan kognitif siswa, tetapi juga membuat pembelajaran lebih kontekstual, menyenangkan, dan relevan dengan kehidupan sehari-hari. Variasi seperti RME berbantuan teknologi dan media semakin memperkuat efektivitasnya. Oleh karena itu, RME sangat direkomendasikan untuk diterapkan secara luas sebagai pendekatan

pembelajaran matematika yang inovatif dan berkualitas.

#### **D. Kesimpulan**

Berdasarkan Systematic Literature Review terhadap 12 artikel ilmiah yang diterbitkan antara tahun 2018 hingga 2026, dapat disimpulkan bahwa pendekatan Realistic Mathematics Education (RME) secara konsisten memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa. Dari keseluruhan artikel yang ditinjau, 12 penelitian menunjukkan hasil yang positif dengan tingkat peningkatan yang bervariasi dari moderat hingga tinggi, baik pada jenjang Sekolah

Dasar, Sekolah Menengah Pertama, maupun Sekolah Menengah Atas. Pendekatan RME terbukti lebih unggul dibandingkan pembelajaran konvensional karena mampu menjadikan siswa aktif membangun pemahaman sendiri melalui konteks kehidupan nyata, sehingga proses pemecahan masalah menjadi lebih bermakna dan kontekstual.

Variasi penerapan RME, seperti integrasi teknologi interaktif, media pembelajaran, dan pendekatan berbasis etnomatematika, semakin memperkuat efektivitasnya. Pendekatan ini tidak hanya meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami masalah, membangun model matematika, dan menafsirkan solusi, tetapi juga menumbuhkan minat belajar serta rasa percaya diri siswa. Meskipun terdapat satu penelitian yang tidak menemukan perbedaan signifikan secara statistik, rata-rata nilai kelas eksperimen tetap lebih tinggi daripada kelas kontrol, yang menunjukkan potensi RME yang tetap positif.

Hasil tinjauan ini memberikan implikasi penting bagi praktik pendidikan di Indonesia. Bagi guru matematika, RME dapat dijadikan pilihan utama dalam merancang

pembelajaran yang lebih inovatif dan menyenangkan. Bagi pengembang kurikulum, temuan ini mendukung penguatan pendekatan kontekstual dalam Kurikulum Merdeka. Bagi peneliti, diperlukan penelitian lanjutan dengan skala yang lebih besar, desain yang lebih beragam, serta pengukuran jangka panjang untuk memperkaya bukti empiris.

Secara keseluruhan, Realistic Mathematics Education merupakan pendekatan pembelajaran yang efektif, relevan, dan berpotensi besar untuk meningkatkan kualitas pendidikan matematika di Indonesia. Penerapan RME secara luas diharapkan dapat melahirkan generasi siswa yang tidak hanya pandai menghitung, tetapi juga mampu menyelesaikan masalah kompleks di kehidupan sehari-hari dengan berpikir kritis, kreatif, dan sistematis.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Gazali, R. Y. (2016). *Pembelajaran matematika yang bermakna*. 2(3).
- Harahap, M. A., & Hasibuan, S. W. (2025). *Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah Dengan Metode Systematic Literature Review (SLR)*. 3(2), 104–111.
- Miagusttin, A. P., Toingah, N., &

- Handayani, N. (n.d.). *Matematika Sebagai Alat Untuk Mengasah Nalar dan Logika Siswa*. 26, 445–450.
- Mutmainah, R. (2024). *Model Pembelajaran Realistic Mathematics Education ( RME ) dalam Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar*. 24(1), 64–75.
- Situngkir, E. N. (n.d.). **PENTINGNYA KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIS SISWA**. 2020, 6.
- Chairani, M., Sihotang, B., & Wanda, K. (2024). *Pengaruh Model Realistic Mathematics Education terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah*. 2682(2), 199–208.
- Gaol, G. L. (2025). **PENGARUH PENDEKATAN MATEMATIKA REALISTIK TERHADAP KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIS SISWA SMP DAYA CIPTA MEDAN Gloria**. 10(September), 212–229.
- Isbandini, T. (2022). *Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Dengan Menggunakan Metode Realistic Mathematics Education ( RME )*. 3(1), 154–159.
- Lestari, A. P. (2025). **PENERAPAN PENDEKATAN REALISTIC MATHEMATICS EDUCATION ( RME ) BERBANTUAN TEKNOLOGI INTERAKTIF UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIS SISWA KELAS VIII**. 8(1), 81–90. <https://doi.org/10.22460/jpmi.v8i1.24468>
- Malsi, F. K., Umar, F. I. T., & Z, Y. R. (2026). *Pengaruh Pendekatan Realistic Mathematics Education ( RME ) Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Kelas VIII SMPN 25 Padang ( The Effect of Realistic Mathematics Education ( RME ) Approach on the Mathematical Problem-Solving Ability of Grade VIII Students at SMPN 25 Padang )*. 2(2), 227–236.
- Marthalena, R. (2021). *Perangkat Pembelajaran Matematika dengan Pendekatan Realistic Mathematics Education untuk Memfasilitasi Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis*. 05(02), 1427–1438.
- Mufidatus, A. (2026). **PENGARUH PENDEKATAN REALISTIC MATHEMATICS EDUCATION (RME) TERHADAP**

- KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIKA SISWA KELAS V SD SE-GUGUS DIPONEGORO MAGELANG *Ailula*. 6, 2764–2771.
- Pramitasuri, N., Zuliana, E., & Amaliyah, F. (2025). EFEKTIVITAS MODEL PENDIDIKAN MATEMATIKA REALISTIK BERBANTUAN MEDIA POLYMATH TERHADAP. 4, 518–532.
- Putri, S. R., & Sari, A. M. (n.d.). *Efektivitas Pendekatan Realistic Mathematics Education ( RME ) Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Kelas IV SD Negeri 10 Sitiung*. 5(1), 10–16.
- Siregar, V. N., Nia, K., & Effendi, S. (2018). PENERAPAN PENDEKATAN REALISTIC MATHEMATICS EDUCATION ( RME ) TERHADAP KEMAMPUAN PEMECAHAN. 245–257.
- Widana, I. W. (2021). *Realistic Mathematics Education ( RME ) untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa di Indonesia*. 7(2), 450–462.  
<https://doi.org/10.29408/jel.v7i2.3>
-